Nº 95. **HARI SABTOE 21 AUGUSTUS 1915.** **Tahoen ke V**

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO. DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN. TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI, 2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO, SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

PEDATO 5.

Hal koewadji'an masing masing manoesia.

Toean-toean, semoea, sekarang saja hendak mengoeraikan fikiran sedapat' nja, boeat menjelidiki apakah koewadjiban manoesia dititahkan oleh Toehan kita kedalam donja ini. Maka saja harap toean-toean soeka djoega memboeka sampoel fikiran toean, boeat menjertai saja ini, karena hal ini ada sedikit bertaoet-taoet djoega dengan perasa'an igama.

Bahwa senja djika orang dengan tiba-tiba mendengar pertanja'an sebagai terseboet diatas, jaitoe: „Apakah koewadjiban masing' manoesia didonja ini?" tentoe sekali toemboeh dalam fikirannja berdjenis-djenis akan djawabnja. Karena keada'an manoesia dalam donja ini bermatjam matjam djoega; masing masing dengan mertabat dan djawatannja sendiri sendiri, boekan? Ada setengah mendjadi pegawai negeri, ada jang djadi saudagar, ada jang djadi koeli, djadi goeroe, djadi tabib dan lain sebagainja. Mendjadi djika dipandang dari pihak sana, tentoe sekali tiap-tiap manoesia dititahkan dalam donja ini, masing masing dengan wadjibnja sendiri sendiri, jaitoe jang kita biasa katakan masing-masing dengan takdirnja atau dengan karmanja sendiri sendiri jang telah tertoelis dalam log makfoelnja pada awal moelanja. Itoepoen benar djoega; akan tetapi jang saja maksoedkan ini, ialah jang moeltak bagi kita sekalian.

Maka barang siapa pernah menanjakan hal itoe, kepada seorang santeri, jaitoe: „Apakah koewadjiban kita manoesia dititahkan Toehan kedalam donja ini?" Maka didjawabnja dengan tiga perkata'an sadja, boenjinja: „[illegible] Demikianlah djawabnja.

Adapoen perkata'an: [illegible] itoe adalah doea ertinja jang penting.

Pertama, erti kata: [illegible] itoe, ialah menjembah mentjioem loetoet, ma'nanja menghormati. Dari sebab itoe lazim pada perbasa kita, bila hari baik, hari raja oepamanja, maka kita pergi kepada orang toea', boeat: [illegible]

Maka akan orang: [illegible] itoe tiada akan menjembah dan mentjioem loetoet, akan tetapi haroeslah kita iman benar benar dalam hati menghormati dan memoeljakan Toehan serwa sekalian alam itoe. Menilik akan mana seboetan: „Toehan serwa sekalian alam itoe," maka njatalah bagai kita, bahwa tiap-tiap machloek itoe adalah padanja dat'oelah. Mendjadi sekalian machloek itoe tiada lain hanja pesawatnja dat, [[illegible]] boeat melahirkan koderat iradatnja didalam donja ini.

Jaitoe semitsal kintjir dan roda roda akan pesawat asap. Demikianlah roda' dalam fabriek itoe tiada sesoeatoe kekoeatannja boeat bergerak, akan tetapi hanja pesawat boeat melakoekan kekoeatan asap dari pada ketel itoelah adanja.

Demikianlah adanja machloek dan sekalian kita manoesia, tiada lain hanjalah perkakasnja datoe'lah, boeat melahirkan kodrat iradatnja dalam donja ini.

Dari sebab itoe haroeslah kita menghoermati kepada tiap tiap hamba Allah, pada masing masing mertabatnja; bahkan kepada sekalian machloekoe'lah jaitoe binatang' dan lain sebagainja.

Jaitoe djanganlah kita berboeat semena mena, semaoe maoenja, asal senang pada perasaan kita sendiri sadja. Tentoe sekali perboeatan seroepa itoe dosa besar kepada Toehan kita, karena kita tidak mengendahkan kepada datoe'lah jang ada pada tiap tiap machloek itoe, jaitoe kita tiada menghoermati akan Toehan serwa sekalian alam; mendjadi kita tiada [illegible] Demikianlah akan ma'na erti perbasa [illegible] jang pertama itoe adanja.

Kedoea, maka erti perkataan [illegible] itoe itoe ialah memperhatikan atau mendjoendjoeng ([illegible]) Maka lazimlah pada perbasa kita, boeat menjatakan perempoean jang oetama tentang melakoekan wadjibnja atas soeaminja, dikatakan: [illegible] Adapoen maksoed perbasa itoe boekannja berma'na, bahwa perempoean itoe hari hari menjembah akan soeaminja, itoe tidak! Akan tetapi ialah memperhatikan dan mengerdjakan dengan sepenoeh penoeh keharoesannja, apa jang wadjib padanja tentang soeaminja. Jaitoelah menetapi wadjibnja.

Demikianlah djoega haroes atas kita orang menetapi akan wadjib kita masing masing jang telah dianoegerahkan kepada kita oleh Toehan jang esa, boeat koewadjiban kita masing masing. Haroeslah kita melakoekan dia dengan sepenoeh penoeh keharoesan kita.

Adapoen wadjib jang hendak kita penoehi dengan sebesar besar keharoesan kita itoe, ialah wadjib jang ada berhoeboeng pada mertabat kita pada masa kita dilahirkan atau dihidoepkan pada waktoe ini.

Mitsalnja, orang jang hidoepnja pada masa ini ditakdirkan mendjadi koeli oepamanja, haroeslah ia menetapi melakoekan wadjibnja koeli jang baik.

Djikalau dititahkan djadi serdadoe oepamanja, haroeslah ia melakoekan betapa perinja serdadoe jang baik. Dan lain sebagainja.

Djikalau tiada demikian tentoe tiada ia [illegible] sebab tidak menetepi wadjibnja. Tentoe sekali kita berdosa akan Toehan kita, karena kita tidak melakoekan dengan benar benar, apa jang telah diwadjibkan atas kita masing masing. Lagi poela djangan sekali kita mentjela atau mendjaiskan akan nasib kita, atau mengeloeh akan takdir kita, itoe sekali kali tidak benar. Karena itoelah anoegerah dari Toehan kita; dan Toehan memberikan itoe telah dengan kebidjaksanaannja, boekan dengan boeta toelinja sebagai tabiat kita. Mendjadi pemberian Toehan itoe memang telah setimbang dengan keadaan kita sendiri sendiri.

Demikian djoega atas kita sekalian jang telah dititahkan tlahir djadi goeroe, haroeslah kita tjam benar benar dalam hati, bahwa kita haroes mengoesahakan diri sedapat dapatnja, jaitoe dengan sehabis habis ichtiar dan tenaga kita, boeat memadjoekan pengadjaran atas anak bangsa kita itoe, boekan oleh karena kita mendapat gadjih dari negeri, akan tetapi oleh karena kita telah ditakdir djadi goeroe, jaitoe kita diberi bagian melakoekan kehendak Allah jang kita seboet mengadjar itoe. Dari itoe boekan patoet lagi, akan tetapi wadjib benar benar kita melakoekan dia dengan sepenoeh penoeh keharoesan. Djika tidak demikian, maka kita tidak [illegible]

Adapoen gadjih itoe boekan sebabnja soepaja kita haroes bekerdja dengan sebaik baiknja, akan tetapi ialah soeatoe moeslihat soepaja kita koeat melakoekan wadjib kita dengan sebenar benarnja, sebab ada bekal bagai kita. Demikian djoega djikalau kita tjamkan benar benar dalam hati, boekan besluit dari K. T. Directeur itoelah jang menetapkan kita mendjadi goeroe, akan tetapi seperti telah ditjakapken tadi, bahwa masing masing machloek itoe dilahirkan kedonja, tiap tiap telah dengan diberi wadjib dan mertabat sendiri sendiri. Boekankah telah terseboet, bahwa segala nasib kita ini telah tertoelis dilochi'lmahfoel pada awalnja?

Adapoen besluit itoe hanja akan hoeboengan boeat memenoehi atoeran sadja. Dari sebab itoe haroeslah kita masing masing sedapat dapatnja memenoehi akan keharoesan kita dengan tiada oesah menengok kanan kiri, karena kita haroes iman, bahwa kita ini mendjoendjoeng titah Toehan jang maha tinggi, jang diwadjibkan atas masing masing kita adanja.

Tjoekoep doenia menoetoet acherat.

Samboengan Darmo Kondo No. 94.

Lepas satoe boelan dari pada itoe waktoe kami baroe baik lagi tapi hatioen tiada ada senangnja, selaloe ingat pada tegoren bapa kami dalam mimpian. Kamoedian lepas hadji ini tahoen 1339 kami meninggalkan pekerdja'an badal Sjech, teroes toeroen ke Djeddah. Maka dengan moerahnja Toehan Allah kami diterima oleh satoe kapitein Inggris serta didjadikan koki dalam kapalnja, teroes berlajar ka Singapoera. Disitoe kami minta kaloear poela dari kerdja dikapal dan antara 7 hari lamanja dari pada itoe waktoe landjoet berlajar ka Tandjoengprioek teroes naik kereta api ka Soekaboemi.

Djoembelah perlajaran kami dari Djeddah ka Tandjoengprioek serta dihitoeng singgahnja di Singgapoera, semoea ada 29 hari.

Alhamdoelillah sekarang kami tinggal lagi ditanah ajer sendiri dan dinasibkan oleh Toehan jang maha koeasa lekas mendapat lagi pekerdja'an jang pantas bagai orang jang soedah djadi serta tjoekoep hasilnja boeat pengidoepan dan banjak tempo boeat ibadah.

Inilah hikajatnja hal kami boleh mengatahoei dan tacham hal keada'an tanah Arab dan perdjalanannja dari sini ka sitoe.

Kemoediah sekarang kami ingat, bahwa pada boelan Djoemadil-achir jang dekat ini dari antero poelo Djawa soedah tentoe bermoelai lagi banjak orang orang jang berangkat ka Djeddah Mekkah Medinah. Maka pada pikiran kami nistjajalah kami dapat moerka dari Toehan, djikalau kami berdiam sadja, tidak adjarkan loeang pendapatan kami hal perdjalanan naik hadji pada sanak saudara dan sobat' sekalian jang sekarang hendak berlajar.

Hai, sanak saudara kami dan sobat-sobat sekalian silahkan dengar olehnja nasihat kami ini.

Adapoen naik hadji itoe waktoe kawadjiban pada kita orang bangsa moeslimin, jang betoel sekali haroes didjalankan djikalau kita soedah koeasa.

Mengertinja koeasa itoe soedah diterangkan pandjang dan lebar sekali didalam kitab manasikkel hadji. Sekarang kami mahoe bilangkan ringkasnja, dan maskipoen kamoe soedah tahoe maka kami rasa perloe djoega diterangkan lagi sebab itoe paling perloe djikalau dihoeboengkan dengan perdjalanannja ka tanah soetji.

Mengertinja kekoeasa'an jang paling perloe jaitoe:

1. tjoekoep bakal boeat pake sendiri meninggalkan roemah sampai datang kombali ka roemah.
2. tjoekoep belandja boeat anak dan bini jang ditinggalkan diroemah.
3. tjoekoep persedi'an boeat sedatengnja koembali ka roemah dan sebeloemnja habis tjape boeat beroesaha tjari pengidoepan lagi.

Ini persedia'an bakal dan belandja jang tiga matjam djangan kamoe dapat beroetang atau dapat paksa mendjoeal harta bedamoe jang masih perloe padamoe.

4. perkara jang dinamakan koeasa itoe, jaitoe badan misti koeat dan sehat, karena barang siapa naik hadji tida dengan kasehatan dan koerang bekalnja kedjadiannja sebagai kami poenja pendapatan, itoe orang tidak beribadat, tapi selaloe tidak karoean sadja, sebab merasakan panjakit atau berhati soesah lantaran kakoerangan makan.

Manakah jang wadjib dan manakah jang soenat, mana jang sakroeh dan mana jang haram itoe kami tidak akan loekiskan disini, sebab itoe bagian orang allim, tjerita ilmoe dari kitab menasik al hadji. Ringkasnja sadja kami bilangkan dari itoe kitab, jaitoe ampat perkara kekoeasa'an jang tertoelis diatas. Selainnja dari itoe kami serahkan goeroe goeroe mengadji didalam desa atau kampoeng. Tjoema jang dirasakan wadjib pada kami, jaitoe kita tahoe pada semoea sanak saudara dan sobat sobat kami jang hendak naik hadji dalam ini tahoen bagaimana hal perdjalanannja ke tanah Arab dan bagaimana adat lembaga orang orang disitoe soepaja kamoe djangan kena aniaja atau sangsara.

Bermoela kamoe misti koeasa doeloe, jaitoe seperti jang soedah dibilangkan diatas tadi. Kalau beloem begitoe baikan kamoe djangan pergi, sebab nanti hadji kamoe tiada sempoerna, karena tentoe sekali djika kehabisan bekal nanti banjak riwan dan setan jang maop pada hatimoe, jaitoe tjomel alias groendel alias moenapek, atau djoega bikin soesah pada orang lain, karena barang siapa kehabisan bekal itoelah mendjadi gampang loepa maloe: minta sini minta sitoe, pindjam sini dan pindjam sitoe. Memang kesoekaran itoe tidak sedikit, sebab kalau ditimbang kita pergi dari Soekaboemi ke Batavia kamoedian habis bekal, itoelah soedah mendjadi soesah, apalagi djikalau kehabisan di Mekkah atau Djeddah jang sebegitoe djaoehnja dan orang orangnja berlainan bahasa dan berlainan adat dari kita. Achirnja tentoe kamoe terpaksa bikin soerat tanda tangan pindjam wang dari toean Sjech, dalam 5 ringgit poelang 8 ringgit kadang' poelang 10 ringgit.

Akan disamboeng.

KEADA'AN DJIHI SEHARI KEOEHAN

Bagoes, dan harap diperhatikan. Dengan girang maka kami dapat batja dalam N. M. J. bahwa Z E de Gouverneur Generaal telah memperhatikan soeara pera Boemipoetera jang atjap kali moeat keloeh kesahnja beberapa golongan ambtenaar ketjil ketjil dari dienst mana sadja. Pembatja'poen tahoe djoega, bahwa dimedan D. K. sini sering djoega dibintjangkan keloeh kesah itoe, teroetama dalam tahoen jang soedah. Sekarang kami menantikan boeahnja jang akan datang. Chabarnja Z. E. de G. G. telah memberi tahoe pada beberapa Chef dari departement dimana mana soepaja apabila ada keloeh kesah lagi, *haroes diperiksa*. Atas hal ini N. M. J. mempertimbangkan pada kita sedjawat pera B. p. soepaja ati ati dalam moeat keloeh kesah itoe, jaitoe haraplah moeat jang benar sadja, sebab djika keloeh kesah itoe diperiksa, tetapi terdapat tidak njata, soedah tentoe pada kamoedian dari soeara kita tiada diindahkan lagi. Atas pertimbangan itoe kami setoedjoe sekali dan dari toean toean pembantoe kami mengharap, soepaja hal ini diperhatikan, dan djangan sekali kali mewartakan perkara ini atau itoe, djika tidak ada keterangan atau sebab jang sah.

Tjonto bagoes!!! Saja heran sekali mengingat hal kesoesahannja penoempang penoempang spoor, jaitoe kerap kali kedjadian *keilangan* barang barang bawa'annja (handbagage.)

Maka sebagai tjonto ketika saja dalam perdjalanan Kd. Gb. jaitoe disalah satoe station roepa roepanja didjalankan soeatoe atoeran dengan keras. Lagi itoe atoeran tiada menambah pekerdja'an kepada pegawai spoor atau tram, melainkan *pendjagalah* jang haroes mengerdjakan selakoe wadjibnja djadi pendjaga.

Atoeran tadi kira kira begini: *Semoea koeli koeli dilarang keras naik dalam kereta penoempang boeat menerima barang (handbagage) jang disoeroeh bawakan oleh jang poenja. Misti terimakan handbagagenja keloearkan dari tjendela atau bawa doeloe toeroen, disitoe baroe diterimakan. Maka pendjaga misti awaskan saintil mendjaga lain lainnja.*

Kalau ada koeli jang bawa handbagage dari bawah toeroet naik, toeroennja dari kereta, pendjaga misti awas, itoe koeli koeli jang toeroen dari kereta penoempang misti tidak bawa apa apa.

Maka ini atoeran, roepa roepanja banjak menambah kebaikan, pertama tama: orang orang tiada maoe bawa barang barangnja ke kereta penoempang, kalau kira kira tiada mestinja (boekan handbagage;) kedoea mengoerangkan hal ilangnja handbagage lain orang; ketiga; penoempang jang naik toeroen bisa sedikit tjepat sebab tiada keboeroe [kasaroe Jv] naiknja koeli jang akan bawakan handbagage, kaempat enz enz.

Adapoen atoeran pembeli kaartjis soepaja djangan kedjadian tangan pandjang melantjong, apakah tiada haroes dibikinkan palang palang seperti diroemah gade! Maka ini atoeran kedoea diadakan tjoemah distation atau halte jang ditempat rame.

Lain lain atoeran terserah kepada jang wadjib.

Maka kalau p. t. Red. setoedjoe dengan ini atoerannja orang bodoh, harap soekalah mengirimkan kepada pembesar² spoor dan tram, baik kepoenja'an Gouv. baik Maatschappij.

Wasalam dari sipitjik
Bas. ATMO BIN KARTO.

Hiroe-hara besar. Soerat kabar *N.Soer.Crt.* jang kami terima pada hari Selasa malam Rebo 17/18 Augustus 1915 maka hampir tiada wartanja hal bertjampoehan perang.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) menjeriterakan jang dimana Oost'ze provincies (residentie² dimana laoet Oostzee) moelai lagi bertjampoeh perang. Adapoen keadaan dimoeka Riga maka tiada berobahnja.

Tentara Duitsch jang dikepalai Generaal Von Hindenburg dimana kanan kiri Dvinsk maka sangat mentjobak boeat berentikan djalannja penjerangan² Rus.

Rus dapat menolak empat kali penjerangan Duitsch pada pendjaga'an sekoelonnja Kovno.

Tjoema itoelah warta hal bertjampoehan perang; tapi ada oeraian tentang djatoehnja kota Warschau dan Ivangorod jang orang soedah toelis pada straitsbladen; demikianlah adanja.

Benteng²nja Ivangorod, begitoelah tjerita fihak Rus, terbikin dari baksteen,(bota = batoe merah); mendjadi tiada koeat terima penimbakan² meriam model baroe. Lagi benteng² jang mendjaga kota ada terlaloe dekat dengan kota. Mendjadi kalau moesoeh soedah dekat pada benteng, maka lantas bisa menimbaki kotanja djoega.

Semoea tandon² (semoea barang barang makanan atau lain lain jang dikoempoel dandisimpan) maka sama dibawa pergi. Semoea djobin² dan djembatan djembatan dimana soengai Weichsel sama dibikin antjoer sebeloemnja tentara tentara Rus moendoer tinggalkan tempat tempat itoe.

Serenta kota Warschau djatoeh maka Baginda Radja Duitschland memberi tahoe dengan kawat pada Pramesoerinja. Kemoedian Pramesoeri perintahkan pada commandant dari tentara di Berlijn, soepaja soeroeh tentara tentara berfiets koeliling diseloero kota boeat siarkan warta djatoehnja Warschau.

Sangatlah senangnja orang banjak. Disana disini sama kibarkan bandaira, politie politie agent sama berpaloekan dan dimana mana terdengar orang njanji lagoe Boemipoetera Duitsch, gentho gentho [ꦒꦺꦤ꧀ꦛꦺꦴ] dipanggoeng panggoeng sama diboenikan, dan orang sama reboetan akan dapat batja extra soerat kabar.

Bermoela Generaal Von Mac Kensen dengan tentaranja jang akan moesoeh lebih doeloe di Warschau; tapi sebab tentara Baïnren telah besar roeginja, maka boeat memberi hormat, laloe tentara tentara Beieren jang dikepalai prins Leopold disoeroeh masoek lebih doeloe.

Di Rusland maka warta djatoehnja kota Warschau sangat bikin berdoeka tjita; tapi malahan mendjadi alasan boeat Rusland akan meneroeskan perang sampai dapat kemenangan.

Soeatoe soerat kabar memberi ingat bahwa Rusland tiada boleh hilangkan Baltische provincien dan Polen, karena negeri Rusland kombali mendjadi rendah, jaitoe separo Aziaat.

Politie di Warschau tinggal sampai penghabisan dikota Duitsch ampoenja machine² terbang melimparkan bom saban hari dimana mana. Harga makanan dinaikkan seperti ada bahaja² kelaparan. Desa desa jang diliwati oleh Duitsch akan masoek dalam kota maka sama tebakar semoea.

Fihak Rus bermoela hairan kena apa Duitsch keliatan ta' soeka mendoedoeki kota; tapi di belakang kali ketahoean bahwa jang demikian itoe memang soeatoe akalan Duitsch, biarlah Rus tinggal sahadja dalam kota mendjadi gampang boeat dikepoengnja.

Pemarintah militair Rusland maka membilang bahwa sekarang ini boleh dibilang jang Rusland baroe moelai perang. Lagi Rus djoega pastikan (ꦲꦸꦒꦼꦩꦤ꧀ꦩꦶꦠꦸ) bantoean dari [illegible] Frankrijk jang pada sedikit [illegible] am.

Poenoelis² bangsa militair maka tiada begitoe girang. Dia orang tanjak: kena apa niat akan antjoerkan tentara tentara Rus dimoeka Warschau dioeroengkan? Ada djoega soerat soerat kabar lain jang membilang bahwa Warschau dan Ivangorod itoe mendjadi soeatoe kekoeatannja Duitsch boeat meneroeskan perangnja disebelah wetan.

Seorang orang bangsa Pool jang djadi lid dari Rijksraad Rusland nama Csebeko membilang dalam persidangan Rijksraad itoe, bahwa menoeroet babad jang menggandeng Rusland dengan Polen maka Polen misti bersama sama Rusland memerangi moesoeh sampai habis djiwanja.

Boeat tinggalkan kota Warschau oleh pendoedoek - pendoedoek merdika maka telah ditentoekan hari 18 Juli 1915. Akan tetapi sebeloemnja hari itoe maka soedah beriboe riboe orang pendoedoek merdika sama larikan diri, laloe dari Warschau, dengan naek gerobak² spoor jang memang disediakan boeat naekan orang. Terlebih gegernja orang orang dalem kota, ia itoe serenta orang orang diloear kota sama melarikan diri masoek dalam kota, dengan lebih doeloe bakar roemah roemahnja dan tetanaman disawah sawah.

Semoea kawat² telefoon dan telegraaf gento gento dipanggoeng, machine machine ditabriek² sama diambili akan dibawak ke Moskau. Pada hari 21 Juli 1915 maka kota Warschau soedah kosong sama sekali, tiada kereta berdjalan, aer selokan sama berenti sebab pompa pompanja dilinjapkan dan beriboe riboe roemah telah diroesaknja.

Soeatoe burgercomité misih tinggal akan mengatahoei sampai Duitsch masoek dalam kota. Sangsaranja orang² jang misi tinggal dikota maka sangatlah diberasakan; dimana mana ada keroesakan. Moendoernja tentara Rus telah kedjadian dengan baik baik. Tentara Rus bahagian belakang jang melawan keras pada Duitsch. Pentjobakan Duitsch akan tjegat moendoernja tentara Rus maka djatoeh sia sia sadja.

Ketahoeilah soerat kabar *N. Soer. Crt* jang kami terima pada hari Rebo malam Kemis 18/19 Augustus 1915, maka sama sekali tiada ada warta hal bertjampoehan perang; Inggris dengan Sarekatnja, tapi ada djoega oeraian dari redactie; demikianlah oedjarnja.

Peperangan di Polen.

Bagaimana kami telah dapat mengatahoei dari warta - warta Rus maka penjerangan² Duitsch pada pendjaga'an Rus dibenteng² Osow'z dan Kovno telah djatoeh sia sia belaka. Disitoe maka Duitsch besarlah roeginja, tjotjok bagaimana perbilangannja orang orang Duitsch jang sama tertawan.

Keada'annja orang Duitsch jang sama tertawan maka kelihatan sangsaranja, sangat tjapai, ta'maoe makan, melainkan minta akan dikasi timpo boeat tidoer.

Pelawanan Rus ditempat tempat oedjoeng tiga dimana soengai² Weichsel, Narew dan Boeg maka mendjadi lantaran jang Duitsch ta'bisa madjoe lebih dari satoe mijl sehari. Kentaralah jang Duitsch ta'bisa pitjahkan pager besi jang djadi tameng moendoernja tentara Rus jang besar pada Brest Litovsk. Pada tanggal 8 Augustus 1915 maka 200 orang Duitsch jang tertawan datang di Wilna. Orang² tawanan itoe tiada pertjaja jang Duitsch bisa kirim tentara kemedan peperangan sebelah koelon (di Frankrijk).

Soerat² kabar Rus menoendjoekkan bahwa tentara sampai koeat boeat menahan moesoeh, dan lagi soedah tiada kekoerangan pekakas perang. Dari itoe djikalau disebelah koelon Inggris dan Frankrijk soedah moelai melakoekan penjerangan, maka barang tentoe Rus jang telah koempoelkan kekoeatan tiada nanti bakal akan tinggal diam.

Soerat soerat kabar Duitsch mengarti bahwa timpoenja boeat damai beloem datang, dan mengatahoei jang Rus beloem kena di antjoerkan. Soerat kabar *Voss Zeitung* membilang bahwa Duitsch bolehnja mendoedoeki kota Warschau tjoema tjoema menoendjoekkan jang Duitsch soedah bisa linjapken satoe halangan besar jang dipasang oleh Rus dimana djalan raja.

Satoe telegram tanda hari 15 Augustus membilang:

Di mana barisan Kovno maka tiada herentinja bertjampoehan perang artillerie. Menoeroet warta Duitsch maka Duitsch bisa ambil pendjagaan Rus jang dimana otan dekat Kovna. Akan tetapi sebab orang orang tentara Rus jang kena tertawan tjoema ada 350 orang tiada serapa.

Lagi Duitsch menjeriterakan jang Duitsch djoega dapat ambil pendjagaan disebelah lor Novo Georgievsk. Chabar Rus membilang tjoema peperangan ketjil sadja.

Tentaranja prins Leopold van Beieren maka pelahan pelahan madjoe ke Boeg. Tentara itoe dapat pelawanan keras dikanan kiri Sjedlets dan Lukow. Rus ampoenja tentara besar telah moendoer ke Brest Litovsk dengan didjaga oleh tentara bahagian belakang.

Pada kami poenja perdapatan sendiri, menilik bolehnja sama sekali ta'ada warta hal bertjampoehan perang, maka kiranja ada hal jang tiada menjenangkan boeat Inggris dengan Sarekatnja, maka baiklah kita toenggoe sadja kabarnja dalem sedikit hari.

Begrooting tanah Hindia Nederland boeat tahoen 1916. Samboengan D. K No. 93.

VII. Sekolah desa. Akan memperbaiki keadaan sekolah desa, Kangdjeng Gouvernement telah berkahendak akan mengadakan *Opleiding cursus* boeat bakal goeroe disekolan desa itoe, atoerannja seperti jang terseboet dibawah ini.

Cursus (sekolah) itoe ditoempangkan kepada sekolah kelas doea jang kebilangan. Banjak klasnja cursus itoe doea klas, satoe satoe klas moeridnja 6 orang. Moerid klas doea disoeroeh membantoe mengadjar diklas jang rendah dari pada sekolah jang ditoempangi, sedang moerid klas I hanja disoeroeh mendengarkan atau menjimak sadja pengadjaran pengadjaran disekolah itoe. Kalau sore mereka itoe dapat pengadjaran sendiri jaitoe pengadjaran oemoem dan pengadjaran jang bergoena oentoek mendjadi goeroe, adapoen jang mengadjar jaitoe manteri goeroe disekolah itoe, dibantoe oleh salah seorang candidaatnja didalam satoe Minggoe tiga kali, tiap tiap $1\frac{1}{2}$ djam. Adapoen manteri goeroe itoe dapat toelage f 25 — seboelan dan candidaatnja f 15.— Maka moeridnja dalam tiap tiap klas 6 orang dan masing masing dapat oeang makan f 8.— seboelan.

Ditempat tempat jang mana banjak pemoeda'nja jang tjoekoep kepandaiannja oentoek mendjadi goeroe desa, tiadalah oesah Opleidings-Cursus itoe diadakan, tetapi ditempat tempat jang orang orangnja soekar akan mentjari kepandaian, djikalau tiada dengan oeang toelage maka disitoelah cursus itoe akan diadakan.

Dalam permoelaan tahoen pengadjaran 1916 1917 akan diadakan 10 cursus jang demikian dan tiap tiap cursus moela moela klasnja satoe moeridnja 6 orang; adapoen dalam 1916 itoe makan tempo 5 boelan lamanja, jaitoe dari Sawal hingga pengabisan tahoen itoe. Djadi ongkosnja dalam tahoen 1916 itoe $10 \times 5 \times 6 \times f\ 8 = f\ 2400$. dan ongkogoeroenja $10 \times 5 \times f\ 25 = f\ 1250$ djadi ongkos semoeanja $f\ 2400 + f\ 1250 = f\ 3650$.—

Akan disamboeng.

Keroesoeh di Pilangsari (Tjirebon). Soerat chabar *de Noordkust* memberita bahwa didesa Pilangsari, onderdistrict Djati Toedjoe (Indramajoe) telah ada berontakan orang desa. Pada soeatoe hari adalah seorang oppas pergi kedesa terseboet akan menggelidah. Tetapi orang disitoe tolak padanja sambil mengatakan jang ia tidak koeasa menggelidah dan tidak bawa soerat perintah. Oppas laloe kombali. Tiada berapa lamanja orang desa itoe laloe datang dengan sikap sendjata diroemah Ass. Wedono minta keterangan apa betoel itoe oppas disoeroeh menggelidah. Serta didjawab tida, maka si oppas laloe diseboet *badoed* oleh mareka itoe.

Dari sebab dalam desa itoe tersohor banjak pentjoeri kajoe dihoetan, maka pada soeatoe hari toean Houtvester bersama sama seorang opziener dan 2 orang manteri oetan datang akan menggelidah disitoe. Tetapi serta mareka itoe datang didesa, manteri politie jang soedah diminta datangnja tidak datang. Serta toean Houtvester melandjoetkan niatnja datang diroemah orang, maka dengan sigra jang poenja orang laloe poekoel kentong. Tiada lama orang desa datang membawa sendjata roepa roepa mengepoeng toean Houtvester.

Kebetoelan auto toean Houtvester dapat datangkan manteri politie. Tetapi sebeloem datang manteri politie toean Houtvester ada dalam bahaja besar, sebab orang desa senantiasa memandang beliau itoe seorang perampok. Hal ini mendjadi perkara jang mendjadi oeroesan pandjang.

Minta diboeat damai. Menoeroet sepandjang oedjarnja kawat dari 's Gravenhage memberita, bahwa adalah 75 orang Belanda jang kenama'an, diantaranja jang 43 professor dari beberapa sekolah tinggi, soedah memasoekkan soerat poela bagi keradja'an² jang tengah berperangan, dimana minta dengan keras, soepaja peperangan itoe dibikin damai sadja.

Firma Lindeteves. Menoeroet verslag dalam tahoen 1914, maka firma Lindeteves soedah dapat membahagi keoentoengan bersih sedjoemblah f 675.117.

Berhatsil. Sebagaimana jang soedah kami wartakan dahoeloe, maka atas oesahanja toean Ezerman, adviseur voor Chineesche zaken, akan menegah djangan lagi orang orang Tiong Hoa sama bikin gerakan boeat memboycot barang-barang perniaga'an Djepang, njatalah sekarang telah berhatsil baroes. Dan consul Djepang di Betawi toean Ukita djoega menjatakan bahwa sekarang boycotan itoe soedah tampak diberentikan.

Raden Mas Sajogo. Toean-toean pembatja tentoenja soedah banjak jang maktoem, bahwa R. M. Sajogo itoe seorang pemoeda jang mengantongi diploma loeloes dalam groot ambtenaarsexamen dinegeri Belanda ketika tahoen 1904. Sekarang beliau itoe soedah diangkat dari kedoedoekannja djaksa di Pemalang boeat mendjadi wedana dalam residentie Pekalongan.

Angkatan beliau itoe, kami pandang sebagai mentjahari djalan oentoek berlaloe menoedjoe didjabatan regent, kelak.

Militie. Menjamboeng warta hal ini jang soedah termoeat dalam D. K No. 94, maka *Bat.Nwbl.* memberita poela bahwa loeasnja atoeran itoe sebagai berikoet:

Lamanja menanggoeng kewadjiban 13 tahoen jaitoe 8 tahoen boeat militie dan 5 tahoen boeat landweer. Moelainja pada hari 1 boelan Maart sesoedahnja orang moelai mempoenjai oemoer 19 tahoen. Banjaknja miliciens bangsa Djawa ditentoekan djangan sampai lebih dari 600 dan bangsa Menado djangan sampai lebih 1500 orang. (1)

Jang diwadjibkan mendjadi schutter, jaitoe orang jang beloem oemoer 45 tahoen.

Kewadjiban militie $8\frac{1}{2}$ boelan boleh djoega diminta lebih doeloe.

Goena miliciens akan diadakan kazerne sendiri. Disitoe akan dilarang, keras orang hidoep dengan orang perempoean jang boekan bininja. Djika orang jang poenja wadjib ada familie (anak bini Red D. K.), familie itoe boleh dapat onderstand (selama dienst $8\frac{1}{2}$ boelan tadi Red D. K.) dan djoega selama beladjar 8 tahoen sekali. Saben tahoen diadakan peperiksaan pakean dan alat². Tempoenja adjar seberapa boleh akan didjatoehkan sama dengan adjarnja soldadoe soldadoe. Semoea orang jang poenja kewadjiban (begitoe djoega bangsa Djawa), dapat naik pangkat djadi militie luitenant. Semoea miliciens dapat gadjih sama dengan tentara biasa, menoeroet apa pangkatnja. Soldadoe militie tiada akan dipergoenakan memerangi moesoeh bangsa sendiri.

(1) Ini hanja rantjangan (ontwerp) sadja, boekan voorstel. Red. D. K.

SOERAKARTA.

Hendak tetirah. Ramai diwartakan orang, bahwa nanti dalam boelan September jang akan datang ini, Padoeka Kangdjeng Ratoe Pakoeboewono, jaitoe Pramaisoeri henda Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, hendak minta ditimakan kepesanggerahan Pratjimohardjo, lantaran menderita sakit soedah semantara lamanja. Dan akan poelangnja dari tetirah itoe sehingga nanti boelan November dalam tahoen ini djoega.

Kalau warta jang diatas ini betoel, walau K. R. Pakoeboewono betoel menderita sakit jang soedah sepatoetnja pergi tetirah, tetapi orang lantas mengira bahwa kehendak K. R. P. minta tetirah itoe tentoe tiada melainkan sakitnja toeboeh sadja, di sertai djoega kesakitan hati berhoeboeng dengan kehendak Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan akan kawin dapat poetri Djokja nanti dalam boelan October jang akan datang.

Tidak djadi Akad, tapi Selasa. Dalam *Darmo Kondo* hari Rebo jbl. ini, kami mengabarkan bahwa hari Akad besoek pagi Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak pergi ke Jogja. Ini hari kami terima chabar soesoelan jang menjatakan kedjadiannja j. m. itoe pergi ke Jogja, nanti hari Selasa depan ini dan poelangnja ada pada harinja Djoemahat. Djadi empat hari.

Perkoempoelan Sentono Dalam. Nanti pada 8 September jang akan datang, Perkoempoelan Sentono Dalam hendak mengadakan algemeene vergadering, tempatnja di Habiprojo, moelai djam 9 sore, goena memberi bertahoe bagi anggautanja, bahwa permohonan idin akan berdirinja koempoelan itoe soedah dikaboelkan Pemarintah. Dan oleh karena bestuur koempoelan itoe masih voorloopig, maka dalam alg. verg. itoe djoega akan pilihan dan menetapkan bestuur.

Ditjari politie. Ini waktoe politie di sini sedang sama asik mentjari orang asal dari Ponorogo bernama Imam Basari. Sebab Imam Besari adalah seorang penipoe besar, jang dikira oleh orang tahajoel ia seperti bersifat *Wali* dan dapat membikin oentoeng malangnja lain orang. Teroetama ja memang soedah kenama'an atas perboeatannja memberi goena goena.

Barang siapa orang jang tahoe tempat tinggalnja Imam Besari itoe ada disini, di harap memberi tahoekan kepada politie.

Pest. Kami dapat chabar bahwa pada hari Rebo jang barce laloe, dikampoeng D;o sobajan ada 3 orang terserang penjakit pest. Jang doea orang soedah mendapat kematian

28 Mengalpakan kita poenja sehat boekan pertcestan jang berhadjat keberanien mas kipoen benjak orang pikir begitoe d oega perboestannja roepanja seperti itce ada begitoe. Ta' orang memberi sempat kapada sakit pileg itoe akan mendjadi Broncbitis atau sakit radang didalam boeloeh boeloeh nafas, akan medjadi Pneumonie atau sakit radang didalam paroe paroe, djoega akan mendjadi bela sini. Orang orang jang tiada berboedi. Patoetlah alamat jang pertama dari soeatoe penjakit pileg mendjadi nasihat kapada hou akan memaki sedikit Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer, kerna obat ini bikin baik segala hal keadaan pileg dari toeboeh manoesia dengan lakoe tjepat dan selamat. Bolih dapat beli di mana mana dengan harga f 1.25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

Reclame No. 21.

Salinan soerat zegel · Certificaat gep. Docter Djawa

Soerat Keterangan.

Saja bertanda tangan di bawah soerat ini MANTERI SOETAN g. p. Docter Djawa.

Menerangkan dengan sesoenggoehnja bahasa saja soedah memeriksa dan mempersaksikan beberapa soerat soerat poedjian. Bahwa Minjak Param Tjap Singa terbikin oleh Lim Eng Tjiang di Padang baik di pakei boeat djadi obat di loear koelit jaitoe penjakit penjakit toelang Renat', loeka, biring, oerat. Asal djangan obatkan pada mata (tidak bole djadi obat mata.)

Terlaloe baik obat gosok Minjak Param Tjap Singa dalam pemeriksaan dan penjaksian saja, demikianlah di perboeat soerat ini dengan sebenarnja.

De g.p. v.d.
Pd. 30 Juni 1915. Docter Djawa
(W.G.) MANTRI SOETAN

Salinan soerat toean majoor Oeij Tiong Ham Semarang.

SOERAT POEDJIAN.

Jang bertanda tangan di bawah ini soerat sangat memoedjikan atas kemandjoerannja (moestadjabnja) obat gosok minjak param tjap singa dari Lim Eng Tjiang Padang jang soedah di goenakan boeat roepa roepa penjakit dan mendjadi semboeh oleh kerna minjak param tjap singa dan kita soeda pakei serta saksikan sendiri.

Semarang 8 Juli 1915
(W. g.) OEIJ TIONG HAM.

Salinan soerat Kangdjeng Regent Koedoes

Koedoes 4 Juni 1915

Dengan hormat kiriman 8 botol Minjak Param Tjap Singa telah saja terima dengan soeka tjita dan Mengoetjap Banjak terima kasi, memang saja soedah kerap kali pakei obat gosok minjak param tjap singa, teroetama penjakit bangsa bisoel, memang mandjoer [moestadjab] sekali.

Hormat
Regent Koedoes
[w.g.] R. A. ARIO TJOKRO NAGORO.

Salinan soerat toean g.p. Kapitein der Wees. Boedelkamer tevens translateur voor de Arabische taal.

Batavia 29 Juni 1915
Kepada
Sobat Lim Eng Tjiang
Padang.

Dengan hormat bersama ini saja soeka kasi bertahoe saja poenja mantoe perampoean soedah 6 boelan lamanja ada dapat sakit kaki, maka terkadang kadang dia tidak bisa djalan, banjak roepa roepa obat Docter, sinseh, dan doekoen doekoen saja soedah goenahken, aken tetapi sia sia sadja.

Didalam courant saja batja jang sobat ada djoeal Minjak Param tjap singa jang banjak menjemboehken roepa roepa penjakit, lantas djoega saja ambil pertjobaan dengan Minjak Param tjap singa dan saja soeka menjatakenjang penjakit kaki mantoe saja, sehabisnja pakei Minjak Param tjap singa itoe penjakit 90 percent koerangan (ampir baik) dan saja soeroe landjoetkan pakei bole semboeh baik sama sekali.

Dari apa jang terseboet di atas saja menjataken dengan sebenarnja dan poedjiken dari Moestadjap dan kemadjoeran Minjak Param tjap singa.

Dengan senang soeka hati saja soerat ini di siarken.

Tabe dari saja
g. p. Kapitein der Wees en Boedelkamer tevens translateur voor de Arabische taal
(w.g.) SCHE SAID BIN ALI BAHASOEAN.

—106—

PORTRET
jang paling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di Waroeng pelem Solo
sabelah lornja SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapore
Toekang Gigi Merk:
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Sianseng, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: berlobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdamai doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng persaksiken sendiri. —13—

Mr. Olt.
Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki olih toewan Jonquère. —26—

Boekhouden
Lessen aangeboden door gediplomeerd en practisch werkend Boekhouder.

Inlichtingen onder no. dezes.

--111 -

LEKAS BELI LOTEN
AMPER ABIS
DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

	Prijs No. Satoe		Tarikanja
Banjoemas	f 3,50	f 3,500 —	25 Augt. 1915
Semarang (Menado)	„ 3,50	„ 3,500 —	6 September „
Bandoeng	„ 3,50	„ 3,500 —	30 September „
Kediri	„ 3,50	„ 3,500 —	1 October „
Probolinggo	„ 3,50	„ 3,500 —	23 Augustus „
Buitenzorg	„ 3,50	„ 3,500 —	15 October „

Franco Aangeteekend tambah f 0. 20 Cent

Trekkingslijst die kirem pertjoema, prijsen baijar penoeh saia bole trimaken oewangnja.

Lotnja bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

— 93 —

[illegible]

[illegible] J. de ZOMER [illegible] (privaat en cursuslesen) [illegible]

[illegible] J. de ZOMER [illegible] 71

DJINTAN

Obat mengharoemkan baoe moeloet.

Bila ada

Kapala rasa brat,
Ingatan tiada trang,
Badan rasa tjapeek;

Ka'oe memamah Djintan 3 of 4 bidji brasaan hati lantas djadiberobah, Kapala djadi enteng, ingatan djadi seneng, badan djadi seger!

Silahkan ditjoebah sekarang!

Djintan *ada obat jang paling moestadjab boeat mengantjoerken makanan dan mengilangken ratjoen.*

Tempat pil DJINTAN jang modelnja moengil:

Sebagi gambaran disebla ini pembikinan amat bagoes, terleta katja moeka didalam dan kloear 1 bidji pil DJINTAN pada saben pedjet pentilnja.

Ini tempat ada dimasoeken didalem boengkoesan DJINTAN jang berisi 525 bidji pil dari harga tjoema f 0,75.

HARGA

25 bidji pil	....	f 0,05
80 „	„ dengan kottak	„ 0,15
245 „	„	„ 0,35
525 „	„ dengan kottak	„ 0,75

Fabriek Djintan
M. Morishita Co.,
Osaka Japan.

Agent besar
NICHIRAN BOYEKI & CO.
SEMARANG.

Djintan terdjoeal dimana-mana tempat.

—121—

Kabar perloe
Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17.— Memoedjikan diri.

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

Lekas datang. Lekas beli! Biar senang!

Ditoko BOEDI-OETOMO sekarang soedah sedia barang-barang sebagai dibawah ini;

Kroon P B model E dari perak harga	f 6.55
„ „ „ „ „ Sepoh mas,	„ 7.05
„ W „ D „ perak „	„ 2.60
„ PB „ „ „ silihasih „	„ 3.30
„ „ „ C „ perak „	„ 2.60
Peniti kebajak model T. J. T. dari perak harga	f 2.30
„ „ „ soengging „	„ 2.50
„ „ „ bermata „	„ 4.35

Silahkan lekas datang beli, karena terima tjoema sadikit. Tanggoeng baik, tanggoeng koeat, sebab barang' ini bikinannja M. Ng. TJITROTENOJO Solo jang soedah kesohor tentang pembikinanja barang mas dan perak.

Harga diatas selainja ongkost kir[illegible]

Boleh dapat beli pada N. V. DRUKKERIJ